

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik secara umum adalah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal HOTS terintegrasi keislaman pada subjek JI dan Subjek DA dalam kemampuan pemecahan masalah secara tertulis mampu menyelesaikan masalah dalam memahami masalah keduanya mampu menuliskan informasi-informasi yang terdapat pada soal yakni apa yang diketahui dan yang ditanyakan. pada soal. Pada kemampuan membuat rencana kedua subjek hanya mampu membuat 1 tahapan rencana saja.

Pada kemampuan melaksanakan rencana, kedua siswa terlihat menuliskan penyelesaian secara sistematis dengan menggunakan bahasa mereka masing-masing namun memperoleh hasil yang sama. Pada kemampuan melihat kembali hasil, dari hasil kerja siswa dan telah dikonfirmasi lewat wawancara bahwa kedua siswa dalam melihat kembali hasil terlaksana dengan baik atau mampu memahami indikator. Hanya saja satu siswa tidak sempat membuat kesimpulan. Perbedaan diantara keduanya terletak pada kemampuan membuat kesimpulan dari hasil kerja mereka. Hal tersebut menunjukkan kedua siswa telah mampu dalam memahami indikator ke empat yakni melihat kembali hasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disarankan kepada para pendidik untuk menggunakan model pemecahan masalah polya yang kompeten untuk memperoleh dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswanya. Penting untuk menghubungkan pembelajaran dikelas dengan situasi di dunia nyata sehingga siswa dapat terbiasa memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka. Selain itu siswa juga harus dilatih dalam komunikasi matematisnya, agar siswa dapat memahami pertanyaan yang di ajukan secara lisan. kemudian siswa juga harus mampu memahami masalah matematika serta menganalisis dan menarik kesimpulan dari masalah tersebut.